

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa karang taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan mampu untuk membangun *civic disposition* dan kreativitas generasi muda. Pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda dituangkan dalam bentuk program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna itu sendiri. Kendala dalam pengimplementasian program yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda yaitu berasal dari dalam diri pemuda itu sendiri. Pendekatan persuasif dan komunikasi yang baik cukup efektif dalam menyelesaikan kendala yang berkaitan dengan pembentukan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karang Taruna Reksa Jaya memiliki sebelas program kerja yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda. Program-program kerja tersebut yaitu Pelatihan *Publik Speaking*, Pengobatan Gratis, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN), Perayaan Hari Jadi Kota Bandung (HJKB), Perayaan Hari Jadi Karang Taruna/Bulan Bakti Karang Taruna (HJKT), Bakti Sosial, Rekreasi, Olahraga dan Kesenian, Pelatihan Dasar Kepemimpinan Generasi Muda (LDK), Pembinaan Generasi Muda, dan Pembuatan Mural.
2. Pengimplemetasi program kerja Karang Taruna Reksa Jaya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, kontroling dan evaluasi melibatkan pengurus Karang Taruna, pemerintah (Kelurahan Sukarasa), dan anggota Karang Taruna Reksa Jaya. Pelaksanaan program kerja Karang Taruna Reksa Jaya ada yang bersifat rutinan dan berkelanjutan, insidental dan seremonial.

Risa Soraya, 2020

PERAN KARANG TARUNA REKSA JAYA DALAM MEMBANGUN CIVIC DISPOSITION DAN KREATIVITAS GENERASI MUDA (Studi Kasus di Karang Taruna Reksa Jaya Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kendala yang dihadapi para pemuda Karang Taruna Reksa Jaya dalam pelaksanaan program kerja Karang Taruna Reksa Jaya yaitu biaya, waktu, data, kesibukan pengurus, kurangnya kesadaran pada diri pemuda, kurangnya minat dalam pelaksanaan program kerja dan juga pergaulan pemuda yang tidak bisa dikontrol dan dibatasi.
4. Para Pemuda Karang Taruna Reksa Jaya melakukan berbagai upaya untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda yaitu dengan cara mencari akal masalah, melakukan koordinasi dan siskusi dengan pihak pemerintah (kelurahan), bermusyawarah untuk menyelesaikan kendala, merangkul setiap pengurus yang memiliki kesibukan, merangkul anggota Karang Taruna Reksa Jaya dengan cara melakukan pendekatan persuasif supaya anggota Karang Taruna Reksa Jaya dapat berkontribusi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Reksa Jaya khususnya program kerja yang berkaitan dengan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pemerintah Kelurahan Sukarasa

1. Pemerintah Kelurahan Sukarasa diharapkan lebih aktif berkontribusi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.
2. Pemerintah Kelurahan Sukarasa diharapkan lebih untuk mendukung fasilitas yang digunakan untuk pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.
3. Pemerintah Kelurahan Sukarasa diharapkan untuk lebih merangkul para pemuda yang termasuk Pemuda Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial khususnya pemuda yang pernah melakukan kenakalan.

5.2.2 Bagi Karang Taruna Sukarasa

1. Karang Taruna Reksa Jaya diharapkan untuk selalu konsisten dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.
2. Koordinasi dan komunikasi antar pengurus dan anggota Karang Taruna harus berjalan lebih baik dan konsisten.
3. Karang Taruna Reksa Jaya diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam merangkul para pemuda Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial khususnya pemuda yang masuk dalam zona kenakalan remaja.

5.2.3 Bagi Pemuda

1. Pemuda diharapkan mampu untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan *civic disposition* dan kreativitas generasi muda.
2. Pemuda diharapkan untuk aktif dalam kepengurusan dan keanggotaan karang taruna.
3. Para pemuda diharapkan untuk selalu menjaga pergaulan agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif dan merugikan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai peran karang taruna dalam mengatasi masalah sosial.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji secara mendalam mengenai hubungan karang taruna dengan perilaku demokratis generasi muda.